

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE
KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN
PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU
(studi kasus : Usaha Tempe Bapak yono)**

SKRIPSI

RISKY SOPYANSAH

NIM : 1954201023



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE
KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN
PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU
(studi kasus : Usaha Tempe Bapak Yono)**

SKRIPSI

**RISKY SOPYANSAH
NIM : 1954201023**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCIK KUNING
PEKANBARU
2024**

Judul : Analisis Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Kelurahan
Bandar Raya Kecamatan Prayung Sekaki Kota Pekanbaru
(Studi Kasus : Usaha Tempe Bapak Yono)
Nama Mahasiswa : Risky Sopyansah
Nim : 1954201023

Disetujui,

Pembimbing I

Ir. Rini Nizar, M.Si
NIDN. 0005096201

Pembimbing II

Dr. Anto Ariyanto, S.Si., M.Si
NIDN. 0024046901

Diketahui,

Dekan
Fakultas Pertanian



Dr. Amalia, S.P., M.M.
NIDN. 1001067701

Ketua Program Studi
Agribisnis



Desma Harmaidi, S.E., M.Si
NIDN. 1020128704

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risky Sopyansah
Tempat & Tanggal Lahir : Ujung Padang, 13 Juni, 2001
No. Induk Mahasiswa : 1954201023
Fakultas/Agribisnis : Pertanian/Agribisnis
Alamat : Jl.Umban Sari, Rumbai , Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya telah melaksanakan penelitian ini dan menulis skripsi saya dengan judul **"Analisis Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Studi Kasus : Usaha Tempe Bapak Yono"**

Lokasi Penelitian : Kelurahan Bandar Raya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
Waktu Penelitian : Februari Sampai dengan April 2024.
Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rini Nizar, M.Si
2. Dr. Anto Ariyanto, S.Si., M.Si

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari fakultas berupa pembatalan surat keputusan yudisium.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024


Risky Sopyansah

Disetujui

Pembimbing 2

Pembimbing 1


Ir. Rini Nizar, M.Si
NIDN. 0005096201


Dr. Anto Ariyanto, S.Si., M.Si
NIDN. 0024046901

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Riski sopyansah lahir di Ujung Padang tanggal 13 Juni 2001. Anak Ke empat dari empat bersaudara dengan orang tua kandung Bapak Siddik Hasibuan dan Ibu Almh. Nurlina Marpaung. Berdomisili tempat tinggal di Desa Ujung pandang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Mulai pendidikan sekolah dasar negeri 112303 Ujung Padang dari tahun 2007 sampai 2013, setelah lulus melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Adian Torop dari tahun 2013 sampai 2016, setelah lulus melanjutkan pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kualuh Selatan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2019 mendaftarkan diri Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru Riau. Bulan Februari sampai April melakukan penelitian akhir yang akan digunakan untuk melengkapi tugas mahasiswa sebagai syarat kelulusan.

Pekanbaru, 19 Agustus 2024

Penulis

RINGKASAN

RISKY SOPYANSAH. Analisis Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Usaha Tempe Bapak Yono). Dibimbing oleh RINI NIZAR dan ANTO ARIYANTO

Pendapatan usaha tempe sangat tergantung dari penjualan dan biaya produksi. Harga jual tempe yang murah dan biaya bahan baku yang naik mempengaruhi efisiensi usaha tempe. Untuk meningkatkan produksi tempe, diperlukan beberapa faktor pendukung yang dapat membantu proses produksi seperti tenaga kerja, bahan baku dan modal. Agar didapatkan kelangsungan dari sebuah usaha maka diperlukan pendapatan yang mendukung, hal ini dapat diperoleh dengan koneksi antara pemilik usaha dan distributor. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha pembuatan tempe Bapak Yono di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan pendapatan selama proses produksi tempe Bapak Yono sebesar Rp.9.842.448 rata-rata perbulan Dimana dengan total penerimaan sebesar Rp.43.335.000 dan total biaya sebesar Rp.33.492.552. Berdasarkan hasil perhitungan R/C Ratio adalah sebesar 1,29. Hal ini berarti pelaku usaha tempe bapak yono akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,29 untuk setiap 1 rupiah yang dikeluarkan. Dimana usaha tersebut sudah layak dijalankan

Kata Kunci: Tempe, Agroindustri, Pendapatan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunianya yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Bapak Yono Di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Studi kasus: Usaha Tempe Bapak Yono)”** . Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesimpulan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Amalia. S.P., M.M. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Desma Harmaidi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Ir. Rini Nizar, M.Si selaku pembimbing **I** saya yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Anto Ariyanto, S.Si., M.Si selaku pembimbing **II** saya yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Pertanian yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.
6. Kepada Bapak Yono selaku pemilik usaha yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk kedua orang tua saya Bapak Siddik Hasibuan dan Almh. Nurlina marpaung yang selalu saya banggakan, terima kasih atas dukungan beserta doa-doa yang tak pernah putus dalam setiap proses yang saya lewati, serta dukungan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk abang saya Syahrudin Hasibuan terimakasih untuk semangat serta perjuangan untuk saya.
9. Untuk kakak saya Ade Pramudika Hasibuan yang selalu mensupport kegiatan serta rutinitas saya selama proses kuliah.

1. Untuk kakak saya Nurhizriyani Hasibuan terimakasih telah memanjakan doa-doa beserta dukungan yang tidak pernah putus selama proses yang saya hadapi serta selalu memberikan semangat dan mengajarkan saya untuk belajar mandiri dalam mengambil tindakan selama proses kuliah.
2. Terima kasih untuk pemilik nama Evri Ramdino Febriati telah menjadi pendengar dan semangat untuk saya.
3. Untuk sahabat Dwi cahyono, Agusjisman Pakpahan, yang telah membantu saya selama proses kuliah.
4. Untuk adik-adik saya Riveska Tria Aranda, Dela Puspita, Heni Harahap Dita Anjelita, Rona Asrok, serta Heru Eko Prasetyo yang telah membantu saya selama proses kuliah.
5. Untuk abang-abang saya Reynaldi Marbun, Taupik Rahman, Raja Arif, Surya Budi Kusuma, Bona Pasaribu, serta Jhon Novit yang selalu memotivasi saya baik di bidang organisasi maupun di bidang akademik.
6. Untuk teman-teman seperjuangan saya angkatan 2019 yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu terimakasih telah membantu saya serta memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekanbaru, 19 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Tempe	4
2.2. Penerimaan	4
2.3. Biaya Produksi Usaha Industri	6
2.4. Biaya..	6
2.5. Pendapatan	7
2.6 Penelitian Terdahulu.....	9
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN	
3.1. Konsep Pendekatan	11
3.2. Konsep Operasional	11
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	13
4.2. Populasi Dan Sampel	13
4.3. Jenis Data	13
4.4. Analisis Data	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	17

1.1.1. Gambaran Umum Kecamatan Payung Sekaki	17
1.1.2. Karakteristik Sampel.....	17
1.1.3. Identitas Pelaku Usaha Tempe Bapak Yono.....	19
5.2. Analisis Biaya	20
1.2.1. Biaya Penyusutan.....	20
1.2.2. Biaya Tetap	21
1.2.3. Biaya Operasional.....	21
1.2.4. Biaya Total.....	22
1.2.5. Analisis Penerimaan	22
1.2.6. Proses Pembuatan Usaha Tempe	23
1.2.7. Analisis Pendapatan.....	26
1.2.8. Total R/C Ratio	26
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	28
6.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Wilayah Di kelurahan Bandar Raya.....	18
Tabel 5.2 Jumlah Tingkat Pendidikan Di kelurahan Bandar Raya.....	18
Tabel 5.3 Jumlah Jenis Kelamin Di kelurahan Bandar Raya.....	19
Tabel 5.4 Identitas Pelaku usaha Tempe Bapak Yono.....	19
Tabel 5.5 Besar Biaya Penyusutan Alat.....	20
Tabel 5.6 Biaya Tetap Usaha Tempe Bapak Yono.....	21
Tabel 5.7 Biaya Operasional Usaha Tempe Bapak Yono.....	21
Tabel 5.8 Biaya total Usaha Tempe Bapak Yono.....	22
Tabel 5.9 Penerimaan Pada Usaha Tempe Bapak Yono.....	23
Tabel 5.10 Pendapatan Usaha Tempe Bapak Yono.....	26
Tabel 5.11 Perhitungan R/C Pada Usaha Tempe Bapak Yono.....	26
Tabel 5.12 Rekapitulasi Analisis Usaha Tempe Bapak Yono.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pembuatan Usaha Tempe	25
Gambar 2. Kayu Bakar	38
Gambar 3. Kacang Kedelai.....	38
Gambar 4. Mesin Penggilingan Kedelai.....	39
Gambar 5. Proses Perebusan Kedelai	39
Gambar 6. Proses Sebelum Pengemasan Tempe.....	40
Gambar 7. Hasil Olahan Tempe.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Usaha Pembuatan Tempe Bapak Yono.....	32
Lampiran 2. Tabel Biaya Operasional.....	33
Lampiran 3. Tabel Biaya Penyusutan.....	34
Lampiran 4. Tabel Penerimaan Usaha Bapak Yono	35
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian.....	36
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Dari Pemilik Usaha.....	37
Lampiran 7. Gambar Penelitian.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempe merupakan makanan tradisional yang dihasilkan dari fermentasi biji kedelai atau beberapa bahan lainnya. Fermentasi menggunakan beberapa jenis kapang (jamur) *Rhizopus*, seperti *Rhizopus oligosporus*, *Rhizopus oryzae*, *Rhizopusstolonifer* dan beberapa jenis kapang *Rhizopus* lainnya (PUSIDO,2012). Dimana pada proses fermentasi akan terjadi hidrolisis senyawa-senyawa kompleks menjadi sederhana, sehingga baik untuk dicerna. Tempe merupakan makanan yang kaya akan serat pangan, kalsium, vitamin B dan zat besi (Cahyadi 2017).

Sektor industri di Indonesia memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional, oleh sebab itu industrialisasi merupakan agenda utama yang harus dijalankan pemerintah sebagai upaya untuk peningkatan perekonomian nasional dan daerah. Strategi dan kebijakan pembangunan sektor industri harus tetap dilakukan bersama dengan sektor-sektor dan bidang-bidang lain dalam ruang lingkup strategis pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia (Dumairy,2018).

Industri tempe pada dasarnya banyak dikelola dalam bentuk industri rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta permodalan. Dengan permasalahan tersebut umumnya Industri tempe memiliki peran yang sangat besar didalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan Menurut (Ambarwati, 2015).

Hariyanto (2011) Menyatakan dengan adanya tempe dan kandungan gizi yang dimilikinya, serta harga yang sangat terjangkau, menyelamatkan masyarakat miskin dari malgizi (malnutrition).

Industri kecil yang masih berkembang di kota pekanbaru salah satunya adalah usaha tempe. Nilai tambah produk tempe yang bermacam-macam membuat usaha tempe masih bertahan. Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dalam Ningsih (2017) menyebutkan terdapat 37 industri tempe yang telah berkembang sejak 2012.

Pendapatan usaha tempe sangat tergantung dari penjualan dan biaya produksi. Harga jual tempe yang murah dan biaya bahan baku yang naik mempengaruhi efisiensi usaha tempe. Untuk meningkatkan produksi tempe, diperlukan beberapa faktor pendukung yang dapat membantu proses produksi seperti tenaga kerja, bahan baku dan modal. Agar didapatkan kelangsungan dari sebuah usaha maka diperlukan pendapatan yang mendukung, hal ini dapat diperoleh dengan koneksi antara pemilik usaha dan distributor (pedagang grosir atau pengecer).

Tempe pak yono telah berdiri sejak tahun 2001, meski sudah berdiri 20 tahunan tempe pak yono hanya populer di sekitar kecamatan payung sekaki. Kepopuleran tempe pak yono tidak langsung menuju konsumen yang mengkonsumsi namun nama tempe pak yono besar di kalangan distributor (pedagang grosir atau pengecer) yang akan mengolah produk tempe lalu di pasarkan kembali ke masyarakat.

Oleh karena itu sebuah penguraian atau analisis akan sebuah usaha diperlukan untuk mengetahui langkah yang dilakukan pengusaha tempe agar usahanya dapat terus berkelanjutan dan tetap mendapatkan keuntungan sebagaimana tujuan normatif orang-orang dalam berbisnis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka yang menjadi permasalahan yang akan dikaji Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Bapak Yono di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha pembuatan tempe Bapak Yono di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui proses produksi tempe sekaligus memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang di dapat selama kuliah.
- 2 Untuk pihak tempe bapak yono, dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan keuntungan dalam berusaha.
- 3 Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian sebelumnya dapat dinyatakan kesimpulannya bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru milik Bapak Yono rata-rata Total Biaya sebesar Rp. 33.492.552 Perbulan dengan Penerimaan sebesar Rp. 43.335.000 Perbulan dan rata-rata Pendapatan sebesar Rp. 9.842.448.
2. Untuk melihat kelayakan usaha dapat dihitung dengan menggunakan rumus Return Cost Ratio (R/C) dimana untuk menghitung R/C dilakukan membagi antara penerimaan yang diterima oleh pengusaha tempe dengan biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk usaha. Jika didapat hasil R/C lebih besar dari 1, maka usaha sudah layak untuk dijalankan, akan tetapi jika R/C lebih kecil dari 1, maka usahatani tidak layak untuk dijalankan. Berdasarkan hasil perhitungan R/C adalah sebesar 1,29. Hal ini berarti pelaku usaha tempe pak yono akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,20 untuk setiap 1 rupiah yang dikeluarkan. untuk usaha tempe sudah dikatakan layak karena R/C ratio yang diperoleh $1,29 > 1$.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil uraian diatas penulis memberi saran bagi para pengusaha tempe terkhususnya di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1. Kepada pelaku usaha tempe disarankan untuk meningkatkan produksinya sesuai dengan permintaan pasar, karena dari hasil penelitian diketahui bahwa semakin banyak jumlah produksi tempe/tahun, maka pendapatan tempe akan meningkat
2. Kepada pelaku usaha tempe sebaiknya dalam pengolahan kedelai menjadi tempe dapat memanfaatkan limbah sisa hasil pengolahan tempe dengan cara menjual kembali karena masih bisa dijadikan pakan ternak, sehingga nantinya akan menerima pendapatan lebih dari hasil penjualan sisa limbah.
3. Kepada pemerintah disarankan untuk membantu mengembangkan UKM masyarakat, salah satunya dengan memberikan bantuan modal usaha dan mendirikan koperasi untuk penyediaan input agroindustri tempe sehingga masalah kekurangan modal dan tingginya harga bahan baku pada kurun waktu tertentu tidak menjadi kendala dalam pengembangan usaha agro industri tempe.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. R. R. 2016. Beberapa Aspek Ekonomi pada Industri Tahu dan Tempe, Studi Kasus Industri Tahu dan Tempe di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cahyadi, W. 2006. Kedelai Khasiat dan Teknologi. Bandung (ID): Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif . Bandung : PT Remaja Rosdakarya. dr. Mohammad Hoesin Palembang dr. Reni Utari
- Dwi Sartika, 2011. Analisis Permintaan Kedelai Indonesia (Skripsi). Universitas Indonesia.
- Fauziah, F. (2020). Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1 (Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan). Jawa Tengah : Muhammadiyah University Press.
- Hanafiah dan Saefuddin. 1986. Tata Niaga Hasil Perikanan. Edisi kedua. UI_Press. Jakarta. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/8984>
- Hariyanto Bambang, 2011, Peluang Usaha Industri Tempe, Jakarta : Bentara Cipta Prima.
- Harmono dan Agus Andoko. 2005. “ Budidaya Peluang Bisnis “. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Kardiman, 2003. Pengantar Ekonomi. Yudhistira, Jakarta
- Minto Purwo, 2000. Ekonomi Mikro. Yudhistira, Jakarta.
- Nicholson, W. 1995. Teori Ekonomi Mikro Prinsip Dasar dan Pengembangannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- PUSIDO, 2012. Tempe. Persembahan Indonesia Untuk Dunia. Badan Standarisasi Nasional
- Putri, R. T. (2018). ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, PERATURAN PERPAJAKAN DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. RIAU MANDIRI PERKASA PEKANBARU (Studi Kasus Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru). 30-31.
- Santoso, F. I., & Wardani, D. T. K. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Tebu di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Journal of Economics Research and Social Sciences, 3(2). <https://doi.org/10.18196/jerss.03021>

- Sarah, N. 2001. Studi Profil Industri (Studi Kasus Industri Tahu Di Jakarta Timur). Skripsi
- Soekartawi. 1995. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofian, 2015. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Pengolahan Tempe (Studi Kasus Usaha Rumah Tangga Tempe di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang).Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar. Fakultas Pertanian (Agribisnis). Makasar.
- Sumarsono, Sonny. 2009. Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supriyono, R.A, 2000. Akuntansi Biaya : Perencanaan Dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan, Edisi Kedua, Buku Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tejaningrum, 1984. Pengaruh Cara Penjualan Bawang Merah oleh Petani Terhadap Tingkat Harga dan Hasil Jual Bersih di Kabupaten Brebes. Skripsi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.